

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari, Sumbergempol Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 72,55 sedangkan pada kelas kontrol adalah 69,68. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* jika *Asymp. Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data untuk nilai signifikansi atau *Asymp. Sig.* kelas eksperimen 0,200 dan pada kelas kontrol sebesar 0,108. Karena nilai *Asymp. Sig.* kedua kelas $> 0,05$, maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,176. Nilai *Sig.* $0,176 > 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas serta telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *pop-up book* terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung materi Perubahan Wujud Benda.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ni Putu Maryati¹, menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Pop-up Book terhadap Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 02 Dulupi Kabupaten Boalemo”. Dalam skripsi tersebut hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* pada pembelajaran IPA kelas V dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa meningkat karena adanya peningkatan motivasi belajar tersebut. Rata-rata kelas sebelum perlakuan adalah 64,652, kemudian meningkat setelah diberi perlakuan menjadi 81,611.

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Menurut Hamzah dan Nurdin, “Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

¹ Ni Putu Maryanti, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Pop-up Book terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 02 Dulupi Kabupaten Boalemo, (Boalemo: 2017)

Motivasi adalah suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (energi) atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapan sediaan dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu. Motivasi merupakan prasyarat yang paling penting dalam belajar. Bila tidak ada motivasi, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi dan motivasi dapat dipengaruhi proses dan hasil belajar. Motivasi yang dimiliki dan dibawa oleh peserta didik berpengaruh kuat terhadap apa dan bagaimana mereka belajar. Bila peserta didik memiliki motivasi selama proses pembelajaran, maka segala usahanya akan berjalan dengan lancar dan kecemasan akan menurun.²

Menurut Hamzah B.Uno Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.³ Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian, keberhasilan siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya.

² Hamzah & Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal.193

³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.

B. Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari, Sumbergempol Tulungagung

Pembelajaran IPA materi Perubahan Wujud Benda menggunakan media pembelajaran *pop-up book* ini mengajak siswa untuk berperan aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena di dalam media pembelajaran ini mengajak siswa untuk memdemonstrasikan media tersebut didepan kelas.

Media pembelajaran ini sangat tepat jika diterapkan pada pembelajaran IPA, karena dalam media pembelajaran ini mengajak siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Mereka akan lebih memahami materi yang disajikan pendidik, karena tampilan media ini bisa menarik perhatian siswa agar memperhatikan proses pembelajaran yang disajikan pendidik, sehingga suasana pembelajaran menjadi efektif, efisien, menyenangkan.

Hasil penelitian Canggih Devi Djijar⁴ yang berjudul “Efektivitas Media POP-UP BOOK dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang” mendeskripsikan pencapaian hasil belajar siswa dengan menggunakan media *pop-up book* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang

⁴ Canggih Devi Djijar, Efektivitas Media Pop-up Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang, (Malang: 2015)

signifikan antara *posttet* pada kelompok perlakuan dan kolas kontrol ($p=0.000$), dan ada perbedaan yang signifikan terhadap perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada kolas perlakuan ($p=0.000$). Hasil *pretest* pada kolas IB maupun kolas IC keduanya memiliki selisih yang tidak terlalu besar dengan prosentase untuk kolas IB 9,93 % meningkat sebesar 13,7% dan hasil prosentase untuk kolas IC 9,2% meningkat sebesar 10,7%.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen adalah 90,75, sedangkan pada kelas kontrol adalah 78,18. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika *Asymp. Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk nilai signifikansi atau *Asymp. Sig.* pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan pada kelas kontrol sebesar 0,125. Untuk nilai *Asymp. Sig.* kedua kelas $> 0,05$ maka data *posttest* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *posttest*. Hasil homogenitas data *posttest* diperoleh nilai *Sig.* 0,534. Nilai *Sig.* 0,534 $> 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah diuji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-test*. Hasilnya untuk perhitungan

nilai *posttest* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung materi Perubahan Wujud Benda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* lebih baik dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional.

Buku *Pop-up* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.⁵ Karena itu dalam kegiatan pembelajaran perlu melibatkan siswa agar pembelajaran menarik dan siswa memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Kurniati⁶, menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri 25 Indralaya”. Hasil uji prasyarat analisis data *pretest* dan *posttest* bahwa data tersebut terdistribusi normal. Oleh karena itu hipotesis penelitian diuji menggunakan uji t. Setelah hipotesis penelitian diuji dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 16,483$ sedangkan dari tabel distribusi *t* diperoleh $t_{tabel} = 2,093$ sehingga terlihat bahwa $t_{hitung} = 16,483 > t_{tabel} = 2,093$. Oleh karena itu, h_0 ditolak dan h_a diterima.

⁵ Joko Muktiono, *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), hal. 65

⁶ Tri Kurniati, *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD Negeri 25 Indralaya*, (Inralaya: 2016)

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini setara dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *pop-up book* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

C. Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Roudlotul Ulum Jabalsari, Sumbergempol Tulungagung

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Hal ini diharapkan agar siswa dapat termotivasi untuk bersungguh-sungguh dalam belajar serta siswa lebih aktif dan memahami materi pelajaran yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

Berdasarkan uji manova, menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar IPA siswa yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *pop-up book* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung materi Perubahan Wujud Benda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* lebih baik dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional.

Dengan adanya media pembelajaran *pop-up book* siswa lebih

termotivasi untuk lebih giat belajar sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, terutama dalam menggunakan media pembelajaran.

Wina Sanjaya dalam bukunya Strategi pembelajaran mengungkapkan bahwa kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam menyampaikan pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran. Media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal – hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan.⁷ Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah salah satu alat pengantar pesan dari pengirim kepada penerima yang dapat dibentuk, dilihat, didengar dan dibaca sehingga dapat merangsang pikiran seseorang, perhatian dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam menggunakan media pembelajaran *pop-up book*, siswa diajak belajar mendemonstrasikan media tersebut di depan kelas. Sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah⁸, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), .hal.163

⁸ Uswatun Hasanah, *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: 2019)

Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu” tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas VA yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* lebih baik dari pada tanpa menggunakan media *pop-up book* di SDN 99 Kota Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan pada hasil posttest siswa kelas VA yang menggunakan media pop up book yaitu dalam kategori sedang dan tinggi sebanyak 16 orang siswa (80%) mendapatkan nilai 60 sampai 90 sedangkan hasil belajar kelas VB yang tidak menggunakan media pop up book sebanyak 15 orang siswa (75%) mendapatkan nilai 52,42 sampai 79,58. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi Eka Bakti⁹ dalam skripsinya dengan judul “Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta” tahun 2019. Kesimpulannya adalah media pop-up book dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas V SDN Surokarsan 2 Yogyakarta.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini

⁹ Eka Bakti Pratiwi, Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Surokarsan 2 Yogyakarta, (Yogyakarta: 2019)

setara dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *pop-up book* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.